

Kointegrasi antara Profitabilitas, Solvabilitas dan Kapitalisasi Pasar *Cointegration between Profitability, Solvability and Market Capitalization*

Ika Yoga^a
Rais Sani Muharrami

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta

ARTICLES INFORMATION

E B B A N K

Vol.7, No.1, Juni 2016

Halaman : 23 - 30

© LP3M STIEBBANK

e-ISSN : 2442 - 4439

ISSN : 2087 - 1406

Keywords :

Kapitalisasi Pasar, Profitabilitas,
Solvabilitas, Kointegrasi

*Market Capitalization, Profitability,
Solvability, Cointegration*

JEL classifications :

G32

Contact Author :

^a yogezt@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan jangka panjang (kointegrasi) antara kapitalisasi pasar, profitabilitas dan solvabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2014 dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari situs resmi BEI dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Dengan menggunakan Uji Kointegrasi Johansen, didapatkan hasil ada kointegrasi antara profitabilitas dan solvabilitas terhadap kapitalisasi pasar.

This research aims to uncover long-term relationship (cointegration) between market capitalization, profitability and solvability on the companies which listed in the Jakarta Islamic Index (JII) in the period 2011-2014 using secondary data from website BEI and Indonesian Capital Market Directory (ICMD). The method of this study using Johansen Cointegration Test, the result of this research show that there are cointegration between profitability and solvability to market capitalization.

PENDAHULUAN

Investasi dalam pasar modal di Indonesia semakin lama semakin bertambah pesat perkembangannya dimana melalui pasar modal sudah menjadi tujuan utama para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang diinginkan. Disamping merupakan alat untuk menanamkan modal pada investor, pasar modal dapat dijadikan sarana perusahaan untuk mencari tambahan modal bagi kegiatan operasionalnya (Jogiyanto, 2010). Menurut Tendelilin (2001) pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi dan mendorong terciptanya pasar yang efisien baik bagi pemilik modal atau pihak yang membutuhkan modal. Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar keberadaan pasar modal juga dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi tersebut sehingga untuk mengakomodir kebutuhan umat muslim untuk berinvestasi maka dibentuk Pasar Modal Syariah yang memperdagangkan instrument-instrumen pasar modal dengan basis syariah. Saat ini pasar modal syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat

Kebanyakan para investor ketika menginvestasikan atau menyertakan modalnya ke sebuah perusahaan bukan hanya mempunyai tujuan jangka pendek tetapi lebih pada tujuan jangka panjang yang bias diperoleh dari kegiatan investasi yang dilakukan. Ketika memutuskan untuk berinvestasi alasan utama kebanyakan para investor adalah mendapatkan keuntungan atau profit dari penyertaan modalnya. Setiap investor pasti memperhatikan beberapa aspek sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi.

Salah satu alat yang sering diperhatikan dan diperlukan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2010) analisa terhadap laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai dasar interpretasi terhadap kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Pos yang hampir selalu diperhatikan oleh para investor atau pihak lain yang terkait dengan investasi ini adalah pos profitabilitas perusahaan. Seperti tujuan utama investor ketika berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan maka profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan modal dalam operasionalnya hampir dapat dipastikan dijadikan patokan dasar pengambilan keputusan investasi. Menurut Husnan (2003) profitabilitas dapat menunjukkan pula efisiensi perusahaan dalam mengelola manajemen operasional perusahaan terutama dalam penggunaan aktiva perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Kemampuan menghasilkan laba dapat digunakan perusahaan sebagai daya pikat untuk menarik investor menyertakan modalnya ke perusahaan. Profitabilitas dapat juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dimasa datang (Kasmir, 2008). Salah satu ukuran atau rasio profitabilitas yang banyak diperhatikan oleh investor adalah *Return on Equity* (ROE) yang menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola investasi dari pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Disamping kemampuan perusahaan menghasilkan laba, harga saham juga menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk mendorong minatnya menginvestasikan modal ke perusahaan. Salah satu indikator yang sering dilihat investor yang berhubungan dengan harga saham adalah tingkat kapitalisasi pasar saham yang bersangkutan. Menurut Robert (1997) kapitalisasi pasar menunjukkan perkalian antara harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi harga saham dan semakin besar jumlah saham yang beredar memberikan dampak pada tingginya nilai kapitalisasi pasar saham tersebut.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang meneliti tentang profitabilitas, solvabilitas dan kapitalisasi pasar yang dijadikan peneliti sebagai dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, C. (2013) yang menyatakan bahwa ROA, ROE dan Economic Value Added berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar.
2. Suteja, J. dan Ginting, G. (2014) dalam penelitian yang berjudul Determinan Profitabilitas Bank: Suatu Studi pada Bank Yang Terdaftar di BEI menyatakan bahwa market capitalization berpengaruh negative terhadap profitabilitas bank. Kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh negatif pada profitabilitas bank karena pasar modal dan pembiayaan mempunyai sifat substitusi.
3. Japlani, A. (2015) dalam penelitian yang berjudul Apakah Ukuran Itu Penting? (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2012-2014 yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai kapitalisasi pasar rendah mempunyai keuntungan rata-rata yang lebih tinggi daripada perusahaan yang mempunyai kapitalisasi pasar tinggi.
4. Anzlina, C.W. dan Rustam (2013) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Properti di BEI Tahun 2006- 2008 menyatakan bahwa kelima variabel dalam model mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Susanto, A.S. (2012) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI menyatakan bahwa variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah ukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari modal yang diputar atau modal yang berperan dalam aktivitas perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009). Dengan dasar pengertian tersebut profitabilitas dapat dijadikan patokan bagi investor ataupun calon investor sebagai dasar pengambilan keputusannya. Profitabilitas dapat dijadikan ukuran untuk melihat keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang sekaligus mampu mengukur tingkat efektivitas perusahaan (Kasmir, 2008). Menurut Ahmad dan Heni (2010) profitabilitas juga

mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan tambahan pembiayaan atau tambahan modal. Para investor dan kreditor mempunyai kepentingan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun di masa mendatang (Astuti, 2004)

Untuk mengukur profitabilitas dapat digunakan rasio-rasio profitabilitas. Menurut Sutrisno (2009) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan dua pendekatan yaitu pendekatan investasi dan pendekatan penjualan. Rasio-rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan antara lain *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *return on investment (ROI)*. Dari tiga rasio tersebut salah satu rasio yang paling sering digunakan oleh investor untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah *return on equity (ROE)* yang dapat menggambarkan kemampuan menghasilkan laba dari modal sendiri yang digunakan (Tampubolon, 2005). Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian untuk mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan *return on equity (ROE)* karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Nilai *Return on Equity* yang dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Murhadi, 2013):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuities}} \dots\dots\dots (1)$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2008). Menurut Sutrisno (2009), jenis-jenis rasio solvabilitas meliputi:

1. *Total debt to total asset ratio*,
2. *Debt to equity ratio*,
3. *Time interest earning ratio*,
4. *Fixed charge coverage ratio*, dan
5. *Debt service ratio*.

Dalam penelitian ini untuk mengitung solvabilitas perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut (Sutrisno, 2009):

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total hutang}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Menurut Sutrisno (2009), ukuran solvabilitas perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan perbandingan antara total aktiva dan total hutangnya, sehingga ukuran ini dapat digunakan oleh investor maupun kreditor sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Apabila rasio solvabilitas perusahaan tersebut baik maka dapat diasumsikan kondisi keuangan perusahaan tersebut juga dalam keadaan baik.

Kapitalisasi Pasar

Keberhasilan suatu perusahaan terhadap pemanfaatan sumber daya yang dikelola dapat dilihat atau diprediksi dengan nilai kapitalisasi pasarnya. Semakin besar nilai kapitalisasi pasar sebuah perusahaan menunjukkan semakin mudahnya perusahaan mendapatkan modal kerja berupa pendanaan. Menurut Robert (1997), kapitalisasi pasar merupakan perkalian dari harga saham dengan jumlah saham yang beredar.

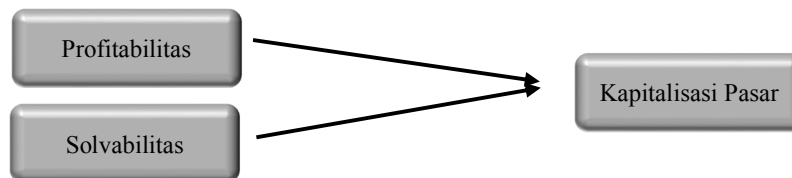
Kapitalisasi pasar pada dasarnya merupakan nilai dari saham yang beredar dipasar tetapi nilai kapitalisasi pasar ini tidak dapat digunakan untuk menilai seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk menilai kapitalisasi pasar dapat dihitung dengan mengkalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Harga pasar merupakan salah hal yang sangat mudah diukur karena hanya melihat harga saham yang sedang berlangsung dipasar pada saat itu (Jogiyanto, 2010). Nilai dari kapitalisasi pasar bagi perusahaan dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar nilai total perusahaan tersebut.

Sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi nilai dari kapitalisasi pasar memberikan gambaran bagi investor tentang kekuatan perusahaan sekaligus mendorong minat investor untuk memasukkan saham perusahaan tersebut kedalam portofolionya.

Nilai Kapitalisasi Pasar dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut (Robert, 1997):

$$\text{Kapitalisasi Pasar} = \text{Harga Saham yang beredar} \times \text{Jumlah Saham yang beredar} \dots(3)$$

Berdasarkan teori-teori diatas dalam penelitian ini diajukan kerangka berfikir dan hipotesis sebagai berikut:



H_0 = Tidak ada hubungan kointegrasi jangka panjang antara profitabilitas dan solabilitas dengan kapitalisasi pasar pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2014

H_1 = Ada hubungan kointegrasi jangka panjang antara profitabilitas dengan kapitalisasi pasar pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2014

H_2 = Ada hubungan kointegrasi jangka panjang antara solvabilitas dengan kapitalisasi pasar pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2014

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), sedangkan tehnik pengambilan sampel dengan tehnik *purposive sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel dengan mendasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic sejak tahun 2011 dan tetap terdaftar di *Jakarta Islamic Index* hingga tahun 2014 sehingga data yang digunakan berkesinambungan,
2. Perusahaan memiliki data yang lengkap,
3. Hasil perhitungan variabel independen bernilai positif.

Berdasarkan kriteria diatas dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang dapat dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 13 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

a. Profitabilitas

Menurut Riyanto (2008), Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk

menghasilkan laba tersebut sedangkan rasio-rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan.

b. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut itu dilikuidasikan (Riyanto, 2008). Sedangkan menurut Munawir (2010) pengertian diatas ditambahkan dengan pemenuhan kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek.

c. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar menunjukkan nilai sebuah perusahaan yang dapat diketahui berdasarkan perhitungan harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar atau bias juga dikatakan nilai wajar dari sebuah perusahaan yang diukur dari nilai saham yang beredar dari perusahaan tersebut.

Teknik Analisis Statistik

Untuk menguji hubungan antara profitabilitas dengan kapitalisasi pasar digunakan uji kointegrasi (VAR) dengan bantuan program Eviews 7. Uji kointegrasi ini dapat digunakan untuk melihat hubungan jangka panjang antara kedua variabel. Uji yang digunakan untuk menguji kointegrasi antara variabel dependent dan independent adalah uji Johansen (Gujarati, 1995).

Persamaan yang menggambarkan hubungan antara kapitalisasi pasar dengan profitabilitas maupun solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KP_t = \beta_0 + \beta_1 SOLV_t + \beta_2 PROF_t + \epsilon_t \dots \dots \dots (4)$$

Dimana: KP = Kapitalisasi Pasar, SOLV = Solvabilitas, PROF = Profitabilitas

β_0 = Konstanta, β_1, β_2 = Koefisien Model, ϵ_t = error term

Teknik analisis terhadap data penelitian dilakukan dengan menggunakan *Error Correction Model* (ECM). Menurut Subanti, S. dan Hakim, A.R. (2013) dalam ECM asumsi yang harus dipenuhi adalah data harus dalam keadaan stasioner sehingga langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menguji kestasioneran data dengan menggunakan *Augement Dickey Fuller Unit Root Test (ADF test)* terhadap data kapitalisasi pasar, profitabilitas maupun solvabilitas. Apabila dalam pengujiannya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ pada level dasar maka dapat disimpulkan tidak terjadi unit root dan sebaliknya. Selanjutnya jika kesimpulan ADF test ternyata ada unit root maka dilakukan test derajat integrasi
2. Melakukan uji kointegrasi dengan metode *Johansen Cointegrasi Test* untuk melihat ada atau tidaknya hubungan keseimbangan jangka panjang diantara variabel dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Stasioneritas Data

Berdasarkan uji stasioneritas data dengan menggunakan *Augement Dickey Fuller Unit Root Test (ADF test)* diperoleh hasil seperti yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Stasioner Pada Tingkat Level

Variabel	Nilai ADF	Nilai Kritis Mac Kinnon $\alpha = 5\%$	Probabilitas	Keterangan
Kapitalisasi Pasar	-7.072999	- 2,8865	0,00	Stasioner
Solvabilitas	-5.583955		0,00	Stasioner
Profitabilitas	-6.888167		0,00	Stasioner

Sumber: Data diolah

- Untuk Variabel Kapitalisasi Pasar (KP) didapatkan nilai mutlak *ADF test statistic* sebesar 7,072999 > nilai mutlak *t statistical Test Critical Value* 5 % (2,897678) dan nilai probabilitas dari hasil uji sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data Kapitalisasi Pasar telah stasioner
- Untuk Variabel Profitabilitas (PROF) didapatkan nilai mutlak *ADF test statistic* sebesar 5,583955 > nilai mutlak *t statistical Test Critical Value* 5 % (2,897678) dan nilai probabilitas dari hasil uji sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data Profitabilitas telah stasioner
- Untuk Variabel Solvabilitas (SOLV) didapatkan nilai mutlak *ADF test statistic* sebesar 6,888167 > nilai mutlak *t statistical Test Critical Value* 5 % (2,897678) dan nilai probabilitas dari hasil uji sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data Solvabilitas telah stasioner

Hasil dari uji stasioner *Augement Dickey Fuller Unit Root Test (ADF test)* menunjukkan semua variabel yang digunakan pada penelitian ini stasioner, sehingga tidak perlu dilakukan uji *Vector Error Correction Model (VECM)*.

2. Hasil Uji Kointegrasi

Hubungan keseimbangan jangka panjang atau kointegrasi dapat diketahui melalui uji kointegrasi Johansen (*Johansen Cointegration Test*). Dari data yang dijadikan sampel penelitian, setelah dilakukan uji kointegrasi Johansen didapatkan hasil seperti yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Kointegrasi Johansen
Kapitalisasi Pasar, Profitabilitas dan Solvabilitas**

<i>Hypothesized No. of CE(s)</i>	<i>Max-Eigenvalue Statistic</i>	<i>Critical Value 5%</i>	<i>Trace Statistic</i>	<i>Probabilitas</i>
None *	56.12910	29.79707	88.38154	0.0000
At most 1 *	20.11310	15.49471	32.25243	0.0001
At most 2 *	12.13933	3.841466	12.13933	0.0005

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasar nilai *Trace statistic* diperoleh 88.38154 > nilai critical value sebesar 29.79707 mengindikasikan adanya kointegrasi (hubungan jangka panjang) antara variabel dalam model penelitian.
- Berdasarkan nilai *Max-Eigenvalue Statistic* diperoleh 56.12910 > nilai critical value sebesar 29.79707 juga mengindikasikan adanya kointegrasi (hubungan jangka panjang) antara variabel dalam model penelitian.

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan melihat nilai *t* (nilai signifikansi) dari masing-masing variabel seperti yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3. Hasil Uji Kointegrasi
Profitabilitas dan Solvabilitas**

Variabel	Koefisien	t Hitung	t tabel	Keterangan
Konstanta	4,291770			
Profitabilitas	0,011572	0,091182	±1,608	H ₁ diterima
Solvabilitas	-0,231759	-1,233768		H ₂ diterima

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kointegrasi antara profitabilitas dengan kapitalisasi pasar

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai t hitung (0.091182) < nilai t tabel ($1,608$) menunjukkan bahwa ada kointegrasi yang signifikan antara variabel profitabilitas dengan kapitalisasi pasar. Koefisien dari profitabilitas sebesar $0,011572$ menunjukkan bahwa koefisien kointegrasi positif yang berarti apabila profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka nilai kapitalisasi pasar juga mengalami peningkatan sebesar $0,011572$ satuan. Dari hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima (H_1) yang berarti ada kointegrasi antara profitabilitas dengan kapitalisasi pasar.

2. Kointegrasi antara solvabilitas dengan kapitalisasi pasar

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai t hitung (-1.233768) < nilai t tabel ($-1,608$) menunjukkan bahwa ada kointegrasi yang signifikan antara variabel solvabilitas dengan kapitalisasi pasar. Koefisien dari solvabilitas sebesar $-1,233768$ menunjukkan bahwa koefisien kointegrasi negatif yang berarti apabila solvabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka nilai kapitalisasi pasar mengalami penurunan sebesar $1,233768$ satuan. Dari hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima (H_2) yang berarti ada kointegrasi antara solvabilitas dengan kapitalisasi pasar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik dari hasil perhitungan maupun analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan Uji Kointegrasi Johansen (*Johansen Cointegrasi Test*) diperoleh hasil ada kointegrasi antara profitabilitas, solvabilitas dan kapitalisasi pasar. Kointegrasi antara profitabilitas dan kapitalisasi pasar menunjukkan hubungan kointegrasi positif sedangkan kointegrasi antara solvabilitas dan kapitalisasi pasar menunjukkan hubungan kointegrasi negatif.

Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan teknik *purposive sampling* sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan lain. Untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan sampel dan teknik pengambilan sampel yang memungkinkan hasil penelitian dapat digeneralisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R, dan Heni, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Astuti, Dewi. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Gujarati, Damodar. (1995). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hidayati, C. (2013). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dan Kapitalisasi Pasar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Media Mahardhika Vol.11 No 3 Mei 2013
- Japlani, A. (2015). *Apakah Ukuran Itu Penting? (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2012-2014)*. Akuisisi Vol 11 No 1 April 2015
- Jogiyanto. (2010). *Teori Investasi dan Analisis Investasi*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Murhadi, W.R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat

- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Subanti, S. dan Hakim, A.R. (2013). *Ekonometri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanto, A.S. (2012). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI*. Jurnal Akuntansi Unesa Vol 1 No 1. (2012)
- Suteja, J. dan Ginting, G. (2014). *Determinan Profitabilitas Bank: Suatu Studi pada Bank Yang Terdaftar di BEI*. Trikonomika Vol. 13, No. 1, Juni 2014
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Husnan, Suad. (2003). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP
- AMP YKP
- Tampubolon, Manahan. 2005. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tendelilin E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE